

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA
DI DESA PAHAWAN KABUPATEN PULANG PISAU



MEISA DESTI

23.72.026797

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA
DI DESA PAHAWAN KABUPATEN PULANG PISAU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Teknologi Laboratorium Medis



MEISA DESTI

23.72.026797

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

2026

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan doa orang-orang terkasih, akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan segala kasih-Nya kepada penulis. Karena atas izin dan kasih-Nya lah saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Cinta pertama pemilik jiwa dan raga, sekaligus sosok yang paling istimewa dalam hidup penulis, Ayah Kornelis Uming tercinta. Ayah terimakasih atas segala pengorbanan yang tak sering terucap, atas kerja keras yang tetap dipikul meski ayah tak muda lagi demi gadis kecil ini bisa menggapai cita-citanya. Serta terimakasih atas doa yang selalu mengiringi Langkah putrimu, meskipun ayah tak merasakan bangku perkuliahan. Ketulusan dan perjuangan ayah menjadi fondasi untuk keberhasilan penulis dari penulis ada sampai selamanya.
Telapak kakinya ada pintu surga bagi anak-anaknya separuh nyawaku, Ibu Nanawati terimakasih atas cinta yang tak pernah putus doa yang selalu mengiringi setiap langkah sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Suatu hal yang perlu ayah dan ibu ketahui, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izinkan saya membalas dan memberikan segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini.
3. Kepada cinta kasih dan tersayang kedua kakakku Miranti & Dikianto. Terimakasih telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang kepada adik bungsu ini sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih juga sudah menjadi panutan yang sangat luar biasa untuk penulis sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk menyelesaikan pendidikan dan sudah sampai dititik ini. Terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk jangan menyerah dan mampu menyelesaikan kuliah dan karya ini serta, gelar ini aku persembahkan untuk kalian.

4. Dan yang terakhir, untuk diri sendiri, “Meisa Desti” Terimakasih karena tidak menyerah, bahkan ketika semuanya terasa terlalu berat untuk dijalani. Tidak semua orang tahu seberapa keras kamu berjuang, seberapa sering kamu harus tersenyum diatas luka yang tidak terlihat. Kamu melewati hari-hari dengan beban yang tidak ringan, lelah yang bukan hanya fisik, tetapi juga batin yang perlahan terkikis. Ada malam-malam panjang yang diisi dengan tangis yang harus kamu sembunyikan, ada rasa takut dan cemas yang datang tanpa permisi. Kamu pernah ingin berhenti, ingin menyerah, ingin hilang sejenak dari semua ini. Tapi kamu tetap bertahan. Dan hari ini, kamu sampai disini. Menyelesaikan sesuatu yang dulu terasa mustahil. Terimakasih karena tetap memilih hidup, tetap memilih berjuang. Aku bangga padamu lebih dari yang bisa dijelaskan oleh kata-kata.

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA DI DESA PAHAWAN KABUPATEN PULANG PISAU

MEISA DESTI
23.72.026797

Untuk Memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis
Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis

Palangka Raya, 08 Juni 2026
Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing,

Fera Sartika, SKM., M.Si
NIDN.1101028902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknologi
Laboratorium Medik

Ketua Program Studi
DIII Teknologi
Laboratorium Medis

Dwi Purbayanti, ST., M.Si
NIK.09.0602.1.004

Rinny Ardina, S.ST. M.Si
NIK.11.0601.2.004

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA DI DESA PAHAWAN KABUPATEN PULANG PISAU

MEISA DESTI

23.72.026797

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medik
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Palangka Raya, 08 Juni 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Dr. dr. Faradila (.....)

Anggota : Al Hidayani, S.Tr A.K., M.Kes (.....)

: Fera Sartika, SKM., M.Si (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 08 Juni 2026

Meisa Desti

23.72.026797

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau". Karya Tulis Ilmiah ini disusun karena dorongan serta keinginan untuk dapat mengembangkan pengetahuan yang peneliti terima selama ini, dan juga sebagai salah satu untuk memenuhi sebagian dari tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Teknologi Laboratorium Medis pada Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis diberi bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga karya ini dapat terselesaikan.

Karena itu dengan penuh rasa hormat dan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
2. Ibu Dwi Purbayanti, ST., M.Si., selaku Dekan Fakultas Teknologi Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
3. Ibu Rinny Ardina, S.ST., M.Si., selaku Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
4. Ibu Windya Nazmatur Rahmah, S.Tr.A.K., M.Biomed selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Fera Sartika, SKM., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
6. Ibu Dr. dr faradila, selaku dosen penguji utama Karya Tulis Ilmiah
7. Ibu Al Hidayani, S.Tr A.K., M.Kes selaku dosen penguji Karya Tulis Ilmiah
8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff pegawai Fakultas Teknologi Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Pihak Pukesmas di desa pahawan yang telah memberikan izin serta membantu dalam proses penelitian.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah turut membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi tambahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kesehatan.

Palangka Raya, 08 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
<u>PERSEMBAHAN</u>.....	ii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>.....	iv
<u>HALAMAN PENGUJIAN</u>	v
<u>PERNYATAAN</u>.....	vi
<u>KATA PENGANTAR</u>.....	vii
<u>DAFTAR ISI</u>.....	ix
<u>DAFTAR GAMBAR</u>.....	xii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>DAFTAR SINGKATAN</u>.....	xiv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xv
<u>ABSTRAK</u>	xvi
<u>ABSTRACT</u>.....	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>.....	18
1.1 <u>Latar Belakang</u>	18
1.2 <u>Rumusan Masalah</u>	21
1.3 <u>Batasan Masalah</u>	21
1.4 <u>Tujuan Penelitian</u>	21
1.5 <u>Manfaat Penelitian</u>	21
1.5.1 <u>Manfaat tujuan</u>	21
1.5.2 <u>Manfaat Praktis</u>	21
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>.....	7
2.1 <u>Lansia</u>	7
2.1.1 <u>Pengertian Lansia</u>	7
2.1.2 <u>Batasan Usia Lansia</u>	7
2.1.3 <u>Perubahan pada Lansia</u>	8
2.1.4 <u>Perubahan Psikososial</u>	10
2.2 <u>Kolesterol</u>	12
2.2.1 <u>Pengertian Kolesterol</u>	12

2.2.2	<u>Kolesterol Total</u>	12
2.2.3	<u>Low Density Lipoprotein (LDL)</u>	13
2.2.4	<u>High Density Lipoprotein (HDL)</u>	13
2.2.5	<u>Very low Density Lipoprotein (VLDL)</u>	13
2.3	<u>Pemeriksaan Kolesterol</u>	14
2.3.1	<u>Pemeriksaan Kolesterol Metode <i>Point of Care Testing</i> (POCT)</u>	14
2.3.2	<u>Pemeriksaan Kolesterol Metode Enzimatis CHOD-PAP (<i>Cholesterol Oxidase-Phenol Aminophenazone</i>)</u>	15
2.4	<u>Hipertensi</u>	16
2.4.1	<u>Pengertian Hipertensi</u>	16
2.4.2	<u>Faktor Risiko Hipertensi</u>	16
2.5	<u>Hubungan Kolesterol Total dengan Hipertensi</u>	17
BAB III	<u>METODE PENELITIAN</u>	18
3.1	<u>Jenis dan metode Penelitian</u>	18
3.2	<u>Waktu dan Tempat Penelitian</u>	18
3.2.1	<u>Waktu Penelitian</u>	18
3.2.2	<u>Tempat Penelitian</u>	18
3.3	<u>Populasi dan Sampel</u>	18
3.3.1	<u>Populasi</u>	18
3.3.2	<u>Sampel</u>	19
3.4	<u>Variabel Penelitian</u>	19
3.5	<u>Definisi Operasional</u>	19
3.6	<u>Teknik Pengumpulan Data</u>	21
3.6.1	<u>Data Primer</u>	21
3.6.2	<u>Instrumen Penelitian</u>	22
3.6.3	<u>Prosedur Penelitian</u>	22
3.7	<u>Pengolahan dan Analisa Data</u>	23
3.7.1	<u>Pengolahan data</u>	23
3.7.2	<u>Analisa Data</u>	24
3.7.3	<u>Etika Penelitian</u>	25

<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	27
4.1 <u>Hasil dan Pembahasan</u>	27
4.1.1 <u>Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur</u>	27
4.1.2 <u>Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	28
4.1.3 <u>Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Umur</u>	31
4.1.4 <u>Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	32
4.1.5 <u>Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Umur</u>	34
4.1.6 <u>Distribusi Frekuensi Hasil Kadar Kolesterol Dan Kejadian Hipertensi</u>	36
4.1.7 <u>Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol dan Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	40
4.1.8 <u>Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Dan Tekanan Darah Berdasarkan Umur</u>	42
4.1.9 <u>Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Dan Kejadian Hipertensi Berdasarkan Nilai Tertinggi Dan Nilai Terendah</u>	44
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	46
5.1 <u>Kesimpulan</u>	46
5.2 <u>Saran</u>	46
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	47
<u>LAMPIRAN</u>	51

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. <i>Point Of Care Test (POCT)</i></u>	15
---	----

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.</u>	<u>Definisi Operasional</u>	<u>19</u>
<u>Tabel 2.</u>	<u>Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur.....</u>	<u>27</u>
<u>Tabel 3.</u>	<u>Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Jenis Kelamin</u>	<u>28</u>
<u>Tabel 4.</u>	<u>Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Umur.....</u>	<u>31</u>
<u>Tabel 5.</u>	<u>Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Jenis Kelamin.....</u>	<u>32</u>
<u>Tabel 6.</u>	<u>Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia Di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau Berdasarkan Umur</u>	<u>34</u>
<u>Tabel 7.</u>	<u>Distribusi Frekuensi Hasil Kadar Kolesterol Dan Kejadian Hipertensi.....</u>	<u>36</u>
<u>Tabel 8.</u>	<u>Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol dan Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....</u>	<u>40</u>
<u>Tabel 9.</u>	<u>Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Dan Hipertensi Berdasarkan Umur</u>	<u>41</u>
<u>Tabel 10.</u>	<u>Distribusi Frekuensi Kadar Kolesterol dan Kejadian Hipertensi Berdasarkan Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah.....</u>	<u>44</u>

DAFTAR SINGKATAN

HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IDL	: <i>Intermediate Density Lipoprotein</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
mmHg	: <i>Milimeter Merkuri</i>
mg/dL	: <i>Milligram per Desiliter</i>
POCT	: <i>Point of Care Testing</i>
VLDL	: <i>Very Low Density Lipoprotein</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Hasil Kadar Kolesterol dan Hipertensi</u>	51
<u>Lampiran 2. Surat Izin Penelitian</u>	53
<u>Lampiran 3. Lembar Kuesioner</u>	54
<u>Lampiran 4. Rincian Jadwal Penelitian</u>	57
<u>Lampiran 5. Alat dan Bahan</u>	58
<u>Lampiran 6. Dokumentasi</u>	59

GAMBARAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA LANSIA DI DESA PAHAWAN KABUPATEN PULANG PISAU

MEISA DESTI

23.72.026797

Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Teknologi
Laboratorium Medik Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang banyak terjadi pada lansia dan dapat dipengaruhi oleh peningkatan kadar kolesterol. Kadar kolesterol yang tinggi dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah sehingga meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total dan kejadian hipertensi pada lansia di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 35 lansia yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu lansia yang secara kebetulan ditemui pada saat penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Data diperoleh melalui pemeriksaan kadar kolesterol dengan metode POCT dan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter digital, kemudian dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar kolesterol responden sebagian besar berada pada kategori batas tinggi sebanyak 24 responden (68,6%) dan kategori normal sebanyak 11 responden (31,4%). Sebanyak 24 responden (68,6%) mengalami hipertensi, sedangkan 11 responden (31,4%) memiliki tekanan darah normal. Sebagian besar lansia di Desa Pahawan memiliki kadar kolesterol pada kategori batas tinggi dan mengalami hipertensi. Oleh karena itu, pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah secara rutin perlu dilakukan sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi penyakit kardiovaskular pada lansia.

Kata Kunci : Lansia, kadar kolesterol, hipertensi, POCT.

THE DESCRIPTION CHOLESTEROL AMONG THE ELDERLY IN PAHAWAN VILLAGE PULANG PISAU REGENCY

MEISA DESTI

23.72.026797

*Diploma III Program In Medical Laboratory Technology, Faculty of Medical
Laboratory Technology Universitas Muhammadiyah Palangka Raya*

ABSTRACT

Hypertension is a common non-communicable disease among the elderly that can be influenced by elevated cholesterol levels. High cholesterol levels can cause the narrowing of blood vessels, thereby increasing the risk of hypertension. This study aimed to assess total cholesterol levels and the incidence of hypertension among the elderly in Pahawan Village, Pulang Pisau Regency. A descriptive study design with a cross-sectional approach was employed. The sample consisted of 35 elderly individuals selected using accidental sampling—specifically, those encountered during the study who met the inclusion criteria. Data were obtained through cholesterol testing using the POCT method and blood pressure measurements using a digital sphygmomanometer; the data were then analyzed univariately and presented as frequency distributions and percentages. The results showed that the majority of respondents fell into the borderline-high cholesterol category (24 respondents or 68.6%), while 11 respondents (31.4%) were in the normal category. Regarding blood pressure, 24 respondents (68.6%) had hypertension, whereas 11 respondents (31.4%) had normal blood pressure. Thus, the majority of the elderly in Pahawan Village exhibited borderline-high cholesterol levels and hypertension. Consequently, routine monitoring of cholesterol levels and blood pressure is necessary for early detection and the prevention of cardiovascular complications in the elderly.

Keywords : Elderly, cholesterol levels, hypertension, POCT.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan usia harapan hidup merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dibidang kesehatan, namun hal ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah populasi lansia yang rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif. Penyakit tidak menular seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia menjadi masalah kesehatan utama pada kelompok lansia karena berkaitan dengan proses penuaan yang menyebabkan penurunan fungsi organ dan metabolisme tubuh. Secara global, prevalensi hipertensi pada lansia terus meningkat dan menjadi penyebab utama morbiditas serta mortalitas akibat komplikasi kardiovaskular seperti stroke dan penyakit jantung koroner (WHO, 2021; Mills *et al.*, 2020).

Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah secara kronis yang sering tidak disadari oleh penderitanya karena bersifat “*silent killer*”. Salah satu faktor risiko utama hipertensi adalah kadar kolesterol yang tinggi dalam darah. Kolesterol yang berlebihan dapat menyebabkan terbentuknya plak pada dinding pembuluh darah (aterosklerosis) sehingga menghambat aliran darah dan meningkatkan tekanan darah. Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kadar kolesterol total dengan kejadian hipertensi pada lansia, dimana semakin tinggi kadar kolesterol maka semakin besar risiko terjadinya hipertensi (Rapsomaniki *et al.*, 2021; Whelton *et al.*, 2020).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi masih tergolong tinggi dan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Kelompok usia ≥ 60 tahun memiliki prevalensi hipertensi paling tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Selain itu, masalah kadar kolesterol tinggi juga menjadi perhatian karena dipengaruhi oleh pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, serta perubahan metabolisme pada lansia. Kondisi ini memperbesar risiko terjadinya penyakit kardiovaskular yang dapat menurunkan kualitas hidup lansia (Kemenkes RI, 2022; Kemenkes RI, 2020).

Kalimantan Tengah sebagai salah satu provinsi di Indonesia juga menghadapi permasalahan serupa, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan. Lansia di daerah pedesaan cenderung memiliki pola hidup yang kurang terkontrol, seperti konsumsi makanan tinggi lemak dan kurangnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Hal ini menyebabkan tingginya risiko terjadinya hiperkolesterolemia dan hipertensi yang tidak terdeteksi sejak dini (Dinkes Kalteng, 2023; Sari *et al.*, 2021).

Jumlah penduduk lansia diwilayah pedesaan, termasuk Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau, menunjukkan kecenderungan meningkat seiring bertambahnya usia harapan hidup masyarakat. Berdasarkan data kependudukan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulang Pisau, proporsi penduduk usia lanjut (≥ 60 tahun) mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi kelompok rentan terhadap penyakit degeneratif. Selain itu, data profil kesehatan daerah juga menunjukkan bahwa lansia merupakan salah satu kelompok dengan angka kesakitan yang cukup tinggi sehingga memerlukan perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan (BPS Kabupaten Pulang Pisau, 2023; Dinkes Kabupaten Pulang Pisau, 2022).

Di Desa Pahawan sendiri, jumlah lansia yang cukup banyak dapat dilihat dari data wilayah kerja puskesmas setempat yang menunjukkan adanya peningkatan kunjungan lansia untuk pemeriksaan kesehatan maupun pengobatan penyakit kronis. Data ini diperoleh dari laporan tahunan puskesmas serta kegiatan Posyandu Lansia yang dilaksanakan secara rutin. Keberadaan Posyandu Lansia menunjukkan bahwa populasi lansia diwilayah tersebut cukup signifikan, karena kegiatan ini melibatkan kelompok usia lanjut dalam jumlah yang relatif besar untuk pemantauan kesehatan secara berkala (Puskesmas Pahawan, 2023; Kemenkes RI, 2021).

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya lansia. Peran tersebut meliputi upaya promotif seperti pemberian edukasi kesehatan, preventif melalui skrining tekanan darah dan kadar kolesterol total, kuratif dalam pemberian pengobatan, serta rehabilitatif melalui pemantauan kondisi kesehatan lansia secara berkelanjutan. Program seperti Posyandu Lansia menjadi salah satu bentuk nyata pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit tidak menular dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan (Kemenkes RI, 2022; WHO, 2021).

Namun demikian, pelaksanaan pelayanan kesehatan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan tenaga kesehatan, kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan rutin, serta faktor geografis yang mempengaruhi akses terhadap pelayanan kesehatan. Akibatnya, masih banyak lansia yang belum mengetahui kondisi kesehatannya secara pasti, termasuk kadar kolesterol dan tekanan darah mereka. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi penyakit yang lebih serius apabila tidak ditangani secara tepat (Sari *et al.*, 2021; Nugraha *et al.*, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah secara rutin sangat penting dalam mengidentifikasi risiko penyakit kardiovaskular pada lansia. Selain itu, edukasi mengenai pola hidup sehat seperti diet rendah lemak, aktivitas fisik

yang cukup, serta kepatuhan dalam pengobatan dapat membantu menurunkan risiko hipertensi dan komplikasinya. Oleh karena itu, pemantauan kondisi kesehatan lansia perlu dilakukan secara berkesinambungan sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit tidak menular (*American Heart Association, 2022; Nugraha et al., 2020*).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kadar kolesterol memiliki hubungan yang erat dengan kejadian hipertensi pada lansia, terutama didaerah dengan keterbatasan akses pelayanan kesehatan seperti Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol dan kejadian hipertensi pada lansia sebagai dasar dalam perencanaan intervensi kesehatan yang lebih efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan, khususnya puskesmas, dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta bagi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit degeneratif pada lansia (*Suryani et al., 2023; WHO, 2021*).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2025, penyakit tidak menular seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia masih menjadi masalah kesehatan utama. Prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun di Kalimantan Tengah mencapai 34,1%. Risiko hipertensi dan peningkatan kadar kolesterol akan semakin tinggi seiring bertambahnya usia, terutama pada kelompok lansia >60 tahun akibat penurunan elastisitas pembuluh darah dan di Kabupaten Pulang Pisau hipertensi masih termasuk dalam 10 besar penyakit tidak menular (*Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah & Dinkes Kabupaten Pulang Pisau, 2025*). Namun data terkait gambaran kadar kolesterol pada lansia di tingkat kabupaten, puskesmas, dan desa belum tersedia secara lengkap.

Berdasarkan data Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan Desa Pahawan Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2026, jumlah penduduk Desa Pahawan tercatat sebanyak 1031 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 336 KK (*Pemerintah Desa Pahawan, 2026*). Dari data tersebut belum tersedia informasi mengenai jumlah lansia >60 tahun, prevalensi hipertensi, maupun gambaran kadar kolesterol total di Desa Pahawan. Selain itu, kegiatan pemeriksaan kesehatan secara rutin seperti pengukuran tekanan darah dan kadar kolesterol pada lansia >60 tahun di desa tersebut juga belum terdokumentasi dengan baik.

Adanya kesenjangan data kesehatan pada lansia >60 tahun di tingkat desa dan belum adanya penelitian sebelumnya mengenai gambaran kadar kolesterol dan tekanan darah pada lansia di Desa Pahawan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kadar kolesterol pada lansia di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau?
2. Bagaimana kejadian hipertensi pada lansia di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada lansia usia ≥ 60 tahun di Desa Pahawan Kabupaten Pulang Pisau.
2. Variabel yang diteliti meliputi kadar kolesterol total dan kejadian hipertensi.
3. Pemeriksaan kolesterol dilakukan menggunakan alat pemeriksaan sederhana POCT atau sesuai fasilitas puskesmas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol dan kejadian hipertensi pada Lansia di desa Pahawan kabupaten pulang pisau.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat tujuan

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah dibidang kesehatan, khususnya terkait kadar kolesterol dan hipertensi pada lansia serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat bahwa kadar kolestrol yang tinggi dapat berbahaya bagi kesehatan terutama pada lansia sehingga mereka akan mengubah pola hidup menjadi lebih sehat serta penelitian ini diharapkan dapat mendorong para tenaga kesehatan untuk lebih memperhatikan tentang pengobatan pada penderita kolesterol tinggi terutama pada lansia.

1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan program deteksi dini dan pengendalian penyakit tidak menular pada lansia.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan kadar kolesterol dan tekanan darah secara rutin.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian dibidang kesehatan masyarakat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan tambahan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan program studi D-III Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.